

ABSTRACT

Liberalisasi perdagangan Tekstil dan Pakaian Jadi dapat dikatakan sebagai peluang bagi negara-negara produsen tekstil dan pakaian jadi, termasuk Indonesia, namun disisi lain liberalisasi memaksa negara-negara tersebut untuk terus berusaha meningkatkan kemampuan daya saing komoditi agar dapat merebut pangsa pasar dunia. Sementara ini dibandingkan dengan total perdagangan tekstil di dunia, pangsa pasar Indonesia tidak lebih dari 2,3 persen. Nilai ekspor dan kemampuan daya saing produk tekstil dan pakaian jadi Indonesia dari tahun ke tahun cenderung terus menurun, ancaman terbesar terhadap industri tekstil nasional berasal dari Cina dan Hongkong. Saat ini Cina dan Hongkong menguasai 30 persen dari total perdagangan tekstil dunia yang mencapai 350 milyar dollar AS. Diperkirakan tahun 2010 Cina sudah meraup 49 persen transaksi penjualan TPT di dunia.